

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan seseorang sangat menentukan ketika orang tersebut akan melamar pekerjaan. Salah satu persyaratan dalam mencari kerja adalah latar pendidikan atau bidang keahlian yang dimiliki. Melalui pendidikan seseorang dapat diketahui keahlian atau kemampuan yang dimiliki orang tersebut, sehingga bisa penempatan orang tersebut sesuai dengan kemampuannya atau keahliannya. Muiyohardjo (2001:3) “Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan juga mempengaruhi kehidupan individu

Dalam suatu pekerjaan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal ilmu pengetahuan dan keterampilan. Untuk menjamin keberhasilan sebuah peran hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wibowo (2016:6) yang mengatakan bahwa kinerja adalah terjemahan dari kata *performance*, yang berasal dari kata “*to perform*” dengan beberapa “entries” yaitu (1) melakukan, menjalankan, melaksanakan (2) memenuhi kewajiban suatu niat (3) melaksanakan tanggungjawab (4) melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang. Menurut Mahmudi (2005: 6) kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja itu sendiri (*outcomes of work*), karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan-tujuan strategi organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi ekonomi

Kemudian (Sutrisno, 2009) memberikan penjelasan tentang sumber daya manusia yang baik apabila mampu mengambil keputusan dengan baik sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat semunaya tergantung dengan kemampuan intelektual dan analisis

sumber daya manusia.dalam penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan, keahlian, keterampilan dan pengembangan karirnya.

Pustakawan dalam Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 (8) disebutkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. ([http://.unhas.ac.id/form\\_peraturan/UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan .pdf](http://.unhas.ac.id/form_peraturan/UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan .pdf) diakses pada hari selasa tanggal 3 juli 2018).

Sedangkan menurut standar nasional Indonesia pustakawan seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Dari uraian terdahulu dapat dikemukakan bahwa pustakawan adalah suatu profesi yang menghendaki keahlian yang diperoleh baik malelalui pendidikan maupun pelatihan.

Keberadaan pustakawan di sebuah perpustakaan akan mempengaruhi kelancaran pelayanan terhadap pemustaka, dalam hal ini berkenaan dengan kinerja seorang pustakawan. Dari berbagai defenisi yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja pustakawan hasil kerja itu sendiri karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan-tujuan strategi organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi ekonomi dalam suatu pekerjaan diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil obervasi yang penulis lakukan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Padang diperoleh informasi bahwa pelaksanaan tugas sebagai seorang pustakawan belum terpenuhi sesuai dengan pekerjaan yang dihadapinya.

seperti adanya ketimpangan antara yang seharusnya dengan kenyataan contoh penempatan pustakawan tidak sesuai dengan keahlian serta kemampuannya dalam melaksanakan tugas sebagai pustakawan seharusnya tingkat pendidikan pustakawan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang bisa di jadikan contoh bagi pustakawan di perpustakaan lainnya.

Jumlah puustakawan yang terdaftar diperpustakaan UIN Imam Bonjol Padang tahun 2017 terdiri dari:

D3=2 orang

S1=14 orang

S2=3 orang

Dari kenyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang kinerja pustakawan dengan judul skripsi **“Hubungan Pendidikan Dengan Kinerja Pustakawan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan masalah

Beranjak dari latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan bahwa bagaimana hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja pustakawan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?

### 2. Batasan Masalah

Agar lebih terarah penelitian ini maka batasan masalah antara lain:

- a. Hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja pustakawan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
- b. Hubungan penempatan pustakawan dengan kinerja pustakawan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang .

### **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

1. Tujuan dari penulisan ini adalah antara lain untuk mengungkapkan:
  - a. Hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja pustakawan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
  - b. Hubungan penempatan pustakawan dengan kinerja pustakawan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Manfaat Penelitian :
  - a. Menambah wawasan penulis tentang kinerja pustakawan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
  - b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk UIN Imam Bonjol Padang umumnya dan Perpustakaan khususnya.
  - c. Untuk dapat memenuhi salah satu syarat dalam mencapai Gelar S.Hum Ilmu Informasi Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

### **D. Penjelasan judul**

1. Pendidikan pustakawan

Didalam peraturan pemerintah RI Nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 34 2007 tentang perpustakaan pasal 33 ayat 1 di jelaskan

pustakawan memiliki kualifikasi pendidikan akademik paling rendah diploma dua (D II) (Jurnal Iqra' Volume 10 No.01Mei, 2016 :58) diluar bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi dapat menjadi pustakawan setelah lulus pendidikan dan pelatihan bidang perpustakaan.

## 2. Kinerja

“Keberhasilan dan kesuksesan kinerja suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, pimpinan, serta bawahan sehingga pemahaman dan kemampuan dalam menjalankan kinerja. (wibowo, 2013)”

## 3. UIN Imam Bonjol Padang

Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah Kementerian Agama. UIN Imam Bonjol Padang adalah bentuk peningkatan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang didirikan pada tanggal 29 November 1966 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I. No. 77/1966 pada tanggal 21 November. 1961. <http://uinib.ac.id/> rabu 18 juli 2018.

## E. Metode Penelitian

Untuk membahas permasalahan yang dikemukakan penulis dalam bentuk Proposal Skripsi penulis menggunakan metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti menggambarkan secara mendalam dan mendeskripsikan tentang Hubungan tingkat Pendidikan dengan kinerja pustakawan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

### 1. Sumber populasi dan sampel

Adapun sumber data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

#### a. Populasi

Sugiyono (2010:61) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek, subyek dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Hal senada dikemukakan oleh Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, oleh karena itu, populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah semua Pustakawan pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 19 Pustakawan .

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan subjek dalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (1998:120) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15% atau 20 sampai 25%. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah 19 orang Pustakawan atau total sampling.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan pada penelitian ini adalah observasi Angket dan observasi

- a. Observasi merupakan suatu pengamatan dari peneliti. Baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Umar, 2009:52).
- b. Angket merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan serta pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti dan untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada Responden ,Rinanse (2009:217). Untuk

menghitung presentase jawaban yang diberikan oleh responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P=presentase

F=frekuensi jawaban yang diperoleh

N= jumlah responden

## **F. Sistematika Penulisan**

untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kronologis dari Proposal ini maka dibuat sistematikanya sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang merupakan gambaran untuk Tugas Skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori mengenai penjelasan secara teori permasalahan yang diangkat.
- BAB III : Gambaran mengenai hubungan pendidikan dengan Kinerja pustakawan serta memaparkan Kinerja dan menjelaskan tentang fungsi dari masing-masing bagian.
- BAB IV : Gambaran ini berisi tentang penafsiran data, analisi data yang diperoleh di lapangan.

BAB V : Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG